

**PERKEMBANGAN PENOLONG KESENGSARAAN OEMOEM (PKO)  
MUHAMMADIYAH PADA MASA KOLONIAL BELANDA  
1923-1942**

Oleh  
Iskandar dan Sardiman A M, M.Pd.

**ABSTRAK**

Muhammadiyah sebagai organisasi pergerakan nasional juga memiliki sejarah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejarah tersebut diukir oleh PKO Muhammadiyah yang bergerak dibidang sosial. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui latar belakang lahirnya PKO Muhammadiyah, (2) mengetahui proses berdiri serta pengelolaan struktur organisasi dalam PKO Muhammadiyah, (3) dan mengkaji bagaimana PKO Muhammadiyah mengelola pelayanannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis yang mencakup lima langkah. Langkah pertama, pemilihan topik yaitu kegiatan awal untuk menentukan penelitian yang akan dikaji. Langkah kedua, pengumpulan sumber yaitu pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi baik primer maupun sekunder. Langkah ketiga, kritik sumber yaitu penentuan otentisitas dan kredibilitas sumber. Langkah keempat, interpretasi ialah menjabarkan seluruh sumber yang telah melalui proses sebelumnya. Kemudian langkah kelima, historiografi yaitu menyampaikan sintesis dalam bentuk penulisan sejarah kedalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Latar belakang lahirnya PKO dipicu oleh adanya kesenjangan dalam pelaksanaan politik etis, reaksi terhadap gerakan zending dan misionaris, dan realisasi ajaran surat Al-Ma'un, (2) PKO Muhammadiyah berdiri pada tanggal 20 Juni 1920, PKO memiliki landasan dasar yang digunakan sebagai acuan kerja, landasan dasar tersebut bernama Qa'idah Moehammadijah Bahagian Penolong Kesengsaraan Omoem (P.K.O), (3) Perkembangan PKO Muhammadiyah semenjak tahun 1923 sangat pesat, pada tahun 1923 PKO Muhammadiyah resmi mendirikan rumah yatim dan rumah sakit, kemudian pada tahun 1937 PKO Muhammadiyah juga meresmikan rumah yatim, dan perkembangan tersebut juga diikuti oleh seluruh cabang Muhammadiyah di wilayah Hindia Belanda.

**Kata Kunci:** Perkembangan PKO, PKO Muhammadiyah